

**INTERAKSI SOSIAL UMAT ISLAM DAN HINDU  
STUDI DESA RAMAYANA KECAMATAN  
SEPUTIH RAMAN KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Sosial (S.Sos)  
Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh:

Yola Maissia

NPM. 1831090364



Program Studi: Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI  
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**INTERAKSI SOSIAL UMAT ISLAM DAN HINDU  
STUDI DESA RAMAYANA KECAMATAN  
SEPUTIH RAMAN KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Sosial (S.Sos)  
Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh:

Yola Maissia

NPM. 1831090364

Program Studi : Sosiologi Agama

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Sudarman M.Ag**  
**Pembimbing II : Dr. Muslimin, M.A**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI  
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Manusia dalam kedudukannya sebagai makhluk sosial senantiasa berinteraksi dengan manusia yang lain dalam mewujudkan kebutuhan hidupnya. Interaksi sosial sangat berguna didalam memperhatikan berbagai masalah masyarakat. Interaksi sosial juga kunci dari semua kehidupan sosial. Seperti itu pula yang dilakukan masyarakat di Desa Ramayana. Masyarakat Desa Ramayana sangat menjaga nilai-nilai atau adat istiadat seperti halnya masyarakat desa pada umumnya. Di Desa Ramayana terdiri dari beberapa agama, dengan demikian didirikan pula tempat ibadah masing-masing agama demi kenyamanan ibadah mereka. Penduduk di Desa Ramayana memiliki mayoritas penduduk Islam dan beberapa penduduk lainnya adalah Hindu, Kristen, Katholik dan Budha. Jumlah masyarakat yang menganut agama islam 2.581 orang, umat hindu berjumlah 755 orang, umat Kristen berjumlah 3 orang dan umat budha 1 orang. Keberagaman ini dapat memicu konflik yang disebabkan kurangnya rasa menghargai antara umat beragama atau saling mengunggulkan kelompoknya masing-masing. Namun pada faktanya masyarakat di desa tersebut mampu menjaga keharmonisan dan interaksi sosial antar agama. Untuk itu rumusan masalah yang akan dibahas dari skripsi ini adalah bagaimana bentuk interaksi sosial umat Islam dan Hindu di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman kabupaten Lampung Tengah dan apa faktor yang menjadi Pendorong dan penghambat interaksi sosial umat Islam dan Hindu di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research). Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, dan melaporkan suatu keadaan objek penelitian, menggunakan pendekatan sosiologis dan fenomenologis. Sumber primernya diambil dari data yang didapatkan dari hasil dari temuan di lapangan, dokumentasi dan wawancara secara langsung dengan orang-orang bersangkutan.

Berdasarkan temuan-temuan yang ditemukan dilapangan bentuk interaksi sosial umat islam dan Hindu di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman adalah didasarkan dengan adanya pertemuan- pertemuan yang diadakan oleh perangkat desa ataupun warga yang mempunyai hajat. sehingga terciptalah sebuah proses kerjasama, toleransi, akomodasi dan asimilasi. Sehingga terciptalah sebuah asosiatif dalam sebuah interaksi sosial di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman. Faktor pendorong terciptanya interaksi Sosial umat Islam dan Hindu yaitu perekonomian, pernikahan, Rasa simpati, toleransi, dan tolong-menolong. Sedangkan faktor penghambat yaitu, kesibukan individual, perasaan superior, kemajuan tekhnologi. Saran untuk masyarakat desa Ramayana agar dapat meluangkan waktunya untuk berinteraksi dengan warga sekitar, dan juga lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

***Kata Kunci : Interaksi Sosial, Islam, Hindu***



## ***ABSTRACT***

Humans in their position as social beings always interact with other humans in realizing their life needs. Social interaction is very useful in paying attention to various community problems. Social interaction is also the key to all social life. This is what the people in Ramayana Village do. The people of Ramayana Village really care about values or customs like village people in general. In Ramayana Village there are several religions, thus a place of worship for each religion was also established for the convenience of their worship. Residents in Ramayana Village have a majority Muslim population and several other residents are Hindus, Christians, Catholics and Buddhists. The number of people who adhere to Islam is 2,581 people, Hindus are 755 people, Christians are 3 people and Buddhists are 1 person. This diversity can trigger conflicts caused by a lack of respect between religious communities or the mutual superiority of their respective groups. But in reality the people in the village are able to maintain harmony and social interaction between religions. For this reason, the formulation of the problem that will be summarized in this thesis is how the form of social interaction between Muslims and Hindus in Ramayana village, Seputih Raman sub-district, Central Lampung district, and what factors are driving and inhibiting the social interaction of Muslims and Hindus in Ramayana village, Seputih Raman sub-district, Lampung district. Middle.

The type of research in this thesis is field research. The author uses a qualitative research method that is descriptive in nature which aims to describe, describe, and report a state of the research object, using a sociological and phenomenological approach. The primary sources are taken from data obtained from findings in the field, documentation and direct interviews with the people concerned.

Based on the findings found in the field, the form of social interaction between Muslims and Hindus in Ramayana village, Seputih Raman sub-district, is based on meetings held by village officials or residents who have a purpose. so as to create a process of cooperation, tolerance, accommodation and assimilation. So as to create an associative social interaction in the village of Ramayana,

Seputih Raman sub-district. The driving factors for the creation of social interaction between Muslims and Hindus are the economy, marriage, sympathy, tolerance and mutual help. While the inhibiting factors are individual busyness, feelings of superiority, technological advances. Suggestions for the people of Ramayana village to be able to spend their time interacting with local residents, and also further improve existing activities in the village.

***Keywords : Social Interaction, Islam, Hinduism***



## SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : Yola Maissia

NPM : 1831090364

Jurusan /Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan  
Lampung

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **INTERAKSI SOSIAL UMAT ISLAM DAN HINDU STUDI DESA RAMAYANA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *Foodnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2023

Penulis,



**Yola Maissia**

**NPM. 1831090364**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Studi  
Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman  
Kabupaten Lampung Tengah**  
Nama : **Yola Maissia**  
NPM : **1831090364**  
Jurusan : **Sosiologi Agama**  
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyah kan dan dipertahankan dalam sidang  
Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag**  
**NIP.196907011995031004**

**Dr. Muslimin, M.A**  
**NIP.197802232009121001**

**Ketua Prodi**

**Ellyta Rosana, S.Sos., M.H**  
**NIP. 197412231999032001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Studi Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.** Disusun oleh: **Yola Maissia. NPM.1831090364.** Program Studi: **Sosiologi Agama.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Shonhaji, M.Ag**



(.....)

**Sekretaris : Luthfi Salim, M.Sosio**



(.....)

**Penguji utama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I**



(.....)

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag**



(.....)

**Penguji Pendamping II : Dr. Muslimin, M.A**



(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

**Dr. Ahmad Isaeni, S.Ag., M.A**

**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

لَا يَنْهَىكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ ۖ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ ۖ وَمَنْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ ۖ أَنْ تَبَرُّوهُمْ  
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ۙ ۘ

*“Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”*

(Q.S. At-Mumtahanah [60]: 8)



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan Rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan Nikmat Sehat, kekuatan, dan Kesabaran untuk penulis mengerjakan skripsi ini. Sebagai tanda bukti dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Papaku Yurizal dan Mamaku Basniar yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku dan cita-citaku. Untuk kedua orang tuaku terimakasih telah merawatku sampai sekarang, selalu ada untuk menguatkanmu, selalu memberikan dukungan apapun itu keadaannya, selalu memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini, dengan memberikan nasehat-nasehat yang luar biasa, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak-kakakku dan Ponakanku yang memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi dan juga selalu menghibur saat aku tidak semangat mengerjakan skripsi.
3. Untuk Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung dan Prodi Sosiologi Agama tempatku untuk menimba ilmu pengetahuan

Bandar Lampung, Januari 2023  
Penulis,

**Yola Maissia**  
**NPM. 1831090364**

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Yola Maissia, lahir di Lampung 07 Mei 2000 merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri oleh Bapak Yurizal dan Ibu Basniar, dengan riwayat pendidikan sebagai berikut :

1. Taman Kanak-kanak (TK) Aisiyah Kotagajah. Lulus pada tahun 2005
2. Tingkat Pendidikan Dasar di SDN 03 Kotagajah, lulus pada tahun 2012
3. Tingkat Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Kotagajah, lulus pada tahun 2015
4. Tingkat Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 01 Kotagajah, lulus pada tahun 2018
5. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan tingkat tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Prodi Sosiologi Agama.



Bandar Lampung, Januari 2023  
Penulis,

**Yola Maissia**  
**NPM. 1831090364**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia yang tiada tara dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Studi Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah**” Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang dinanti-nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
3. Ibu Ellya Rosana, S.sos, M.H. selaku ketua Prodi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikologi selaku Sekretaris Prodi Sosiologi agama beserta jajarannya yang telah memberikan petunjuk dan arahan serta izin kepada penulis selama penelitian berlangsung.
4. Bapak Dr. Sudarman M.Ag selaku pembimbing I, penulis ucapkan terimakasih telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muslimin, M.A selaku pembimbing II, penulis ucapkan terimakasih telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama

menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Sosiologi Agama UIN Raden Intan Lampung.

7. Kepada Bapak I Made Mertayasa selaku Kepala Desa dan Bapak Rendi Irawan selaku sekretaris desa, beserta jajaran perangkat Desa, serta Tokoh Masyarakat Desa Ramayana yang sudah bersedia membantu dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman saya, Ana, Ve, Unun, Inul dan Tema yang selalu membantu dan mau direpotkan dalam penyusunan Skripsi ini, yang bersedia menemani saat melakukan penelitian di desa, serta memberikan pengalaman yang luar biasa, memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi, dan selalu menghibur.
9. Terimakasih kepada teman-teman saya yang selalu menemani saat di kampus Tika, Nur, Dela dan juga Asih, makasih sudah membantu selama perkuliahan, terimakasih karna kalian selalu siap bersedia menemani saat mengurus data apapun di kampus, selalu mengingatkan tugas, dan bersedia menampung keluhan- keluhan duniawi.
10. Terimakasih kepada teman-teman kelas F Sosiologi agama dan Juga terimakasih kepada Sosiologi Agama Angkatan 2018.

Akhir kata jika ditemukan ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf dan kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga skripsi karya ini dapat bermanfaat

Bandar Lampung, Januari 2023  
Penulis,

**Yola Maissia**  
**NPM. 1831090364**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Penelitian .....	2
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Peneliitian.....	7
G. Kajian Pustaka .....	8
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	20

### **BAB II INTERAKSI SOSIAL DAN UMAT ISLAM DAN HINDU**

A. Interaksi Sosial.....	23
1. Bentuk-Bentuk Terjadinya Interaksi Sosial .....	24
2. FaktorPendorong terjadinya interaksi Sosial.....	28
3. Syarat-syarat Interaksi Sosial .....	33
B. Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu .....	35
1. Interaksi Sosial Perspektif Islam .....	35
2. Interaksi Sosial Perspektif Hindu .....	40
C. Teori Interaksi Simbolik Helbert Blumer .....	43
D. Management Konflik Masyarakat Multi Etnik .....	44

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Desa Ramayana .....	57
1. Sejarah Umum Desa Ramayana .....	57
2. Kondisi Geografis Desa Ramayana .....	58
3. Sistem Tata Pemerintahan Kelurahan Ramayana .....	61
4. Tempat Ibadah Desa Ramayana .....	62
B. Interaksi Sosial Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi, Budaya .....	64
1. Keagamaan .....	64
2. Faktor Sosial .....	74
3. Pendidikan .....	77
4. Ekonomi.....	78
5. Budaya.....	82
C. Interaksi Islam dan Hindu di Desa Ramayana dalam Interaksi Simbolik.....	84
D. Interaksi Islam dan Hindu di Desa Ramayana dalam Management Konflik.....	86

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Bentuk-bentuk terjadinya Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu di Desa Ramayana.....	87
B. Faktor Interaksi Sosial Umat Beragama Islam dan Hindu.....	92
1. Faktor Pendorong Interaksi Sosial Umat Beragama Islam dan Hindu di desa Ramayana Kec. Seputih Raman .....	92
2. Faktor Penghambat Interaksi Sosial Umat Beragama Islam dan Hindu di desa Ramayana Kec. Seputih Raman .....	98

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	101
B. Rekomendasi.....	102

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 Masa Kepemimpinan Desa Ramayana.....	57
3.2 Tata Guna Lahan.....	58
3.3 Batas Wilayah Desa Ramayana .....	59
3.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
3.5 Komposisi Tempat Ibadah .....	62
3.6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama .....	64
3.7 Komposisi Pendidikan Desa Ramayana.....	78
3.8 Kondisi Ekonomi Desa Ramayana.....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan Ketua dan Sekretaris desa Ramayana .....	122
Gambar 2 : Wawancara dengan Tokoh Agama Islam dan Hindu .....	123
Gambar 3 : Dokumentasi Kegiatan Interaksi Sosial Islam dan Hindu di desa Ramayana.....	127



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Judul Skripsi

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Permohonan Penelitian Desa Ramayana

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto)

Lampiran 6 Lembar Turnitin



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah : **“Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Studi Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah”**. Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik dan pengaruh-mempengaruhi antar individu dalam masyarakat, serta antar individu dalam masyarakat, serta individu dengan lingkungan alam fisik, yang dapat berakibat terjadinya perubahan atau pergeseran sosial.<sup>1</sup> Interaksi sosial juga disebut sebagai hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.<sup>2</sup>

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi, tak ada mungkin ada kehidupan bersama-sama. Bertemunya orang perorangan secara secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Begitu pula Interaksi sosial yang dilakukan umat islam dan hindu yang ada di desa Ramayana, mereka melakukan interaksi bersama-sama seperti pada saat

---

<sup>1</sup> Soejono, *Pokok-Pokok Sosial Sebagai Penunjang Studi Hukum* (Bandung : Penerbit Alumni, 1997), 84.

<sup>2</sup> Walgito Bimo, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, ( Yogyakarta : Andi Ofset, 1978), 65.

mengadakan pertemuan atau acara-acara yang diadakan oleh perangkat desa maupun warga yang mempunyai hajat.

Umat Beragama dapat dilihat darikata umat, seperti disebut Ar-Raghib Al-Ishfihani dalam bukunya *Mu'jam Mufradat Alfadz Alquran*, diartikan sebagai "semua kelompok yang dihimpun oleh sesuatu, seperti agama yang sama, waktu atau tempat yang sama baik penghimpunannya secara terpaksa maupun atas kehendak mereka".

Dalam kaitan ini umat yang dimaksud adalah umat beragama yang ada di kecamatan Seputih Raman Khususnya desa Ramayana yang memiliki beberapa masyarakat dengan agama Hindu dan Islam. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana bentuk interaksi sosial umat Islam dan Hindu di desa Ramayana serta apa faktor yang menjadi pendorong dan penghambat terciptanya interaksi umat beragama Islam dan Hindu di desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam era modernisasi ini sudah banyak kemajuan dalam pembangunan negara kita ini. Begitu juga dengan berbagai macam keragaman suku, ras dan agama, yang ada di Indonesia. Salah satu keragaman yang sangat mencolok di Indonesia adalah masalah agama. Agama seringkali diposisikan sebagai salah satu sistem acuan nilai (system of referenced value) dalam keseluruhan sistem tindakan (system of action) yang mengarahkan dan menentukan sikap dan tindakan umat beragama.<sup>3</sup>

Kemajemukan tidak semata-mata terjadi secara eksternal karena perbedaan konsep teologis antar Agama Islam, Kristen, katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu tetapi juga secara internal. Masing- masing agama tersebut secara sosiologis ternyata tidak tunggal. di dalamnya tumbuh dengan subur sekte-

---

<sup>3</sup> Zainuddin Daulay, *Riuh Di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*, (Jakarta : Depag, 2003), 61.

sekte, aliran atau faham keagamaan yang berbeda pula. Perbedaan secara internal ini, dalam banyak kasus juga berpotensi memicu konflik antara umat beragama. Mana kala pihak-pihak yang terlibat tidak saling menghargai perbedaan pendapat masing-masing. Sebaliknya, bila umat agama yang bersangkutan bisa memanfaatkan perbedaan itu sebagai bagian dari rahmat Tuhan, tentu ia akan jadi sebuah modal sosial (social capital) bagi peningkatan kualitas sosial umat beragama tersebut.<sup>4</sup>

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Manusia memiliki naluri untuk hidup dengan orang lain, karena sejak dilahirkan manusia sudah memiliki hasrat atau keinginan pokok, yaitu: keinginan untuk menjadi satu dengan yang lain disekelilingnya (masyarakat) dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya. Hal itu dilakukan manusia untuk dapat mempertahankan kehidupan. Sehingga sangat diperlukan adanya interaksi-interaksi sesama manusia untuk menjadikan hubungan mereka semakin erat<sup>5</sup>

Manusia dalam kedudukannya sebagai makhluk sosial senantiasa berinteraksi dengan manusia yang lain dalam mewujudkan kebutuhan hidupnya. Interaksi sosial sangat berguna didalam memperhatikan berbagai masalah masyarakat. Interaksi sosial juga kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tak kan mungkin ada kehidupan bersama dan membentuk sebuah organisasi sosial yang tujuannya untuk mewujudkan tujuan bersama.<sup>6</sup>

Masyarakat sebagai suatu sistem sosial adalah suatu sistem yang keseluruhan yang terangkai atau keseluruhan yang berskruktur. Kata sosial menunjukkan pada isi sistem yang secara teoritis yang terdiri dari paling sedikit dua orang. Adanya hal

---

<sup>4</sup> Syauckani Ali dan Suwaryati Titik, *Kompilasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang- Undangan Kerukunan Umat Beragama Edisi Kesepuluh*, (Jakarta : Depag, 2008), 3.

<sup>5</sup> Soleman b. Taneko, *Struktur Dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1993), 109.

<sup>6</sup> Soerjono Sokanto, *Sosiologi suatu pengantar* (Jakarta : PT Remaja Rosda karya, 2002), 60.

demikian, suatu sistem sosial adalah wadah dari suatu proses interaksi sosial, atau pergaulan hidup. Untuk dapat disebut sebagai suatu sistem sosial, maka suatu pergaulan hidup harus mempunyai unsur-unsur seperti kepercayaan, perasaan, harus mempunyai kaidah-kaidah, mempunyai peran dalam masyarakat.

Setiap agama memiliki budaya, adat istiadat, model berpakaian, hari-hari besar serta lambang-lambang keagamaan, semua itu adalah wujud eksistensi dan identitas dari masing-masing agama tersebut. Sehingga bisa dibayangkan apabila dalam satu desa terdapat dua agama yang dianut oleh masyarakatnya. Sehingga diperlukan cara untuk menghindari adanya konflik yang timbul akibat perbedaan keyakinan untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama.

Salah satu fungsi agama ialah memupuk persaudaraan umat manusia yang berbeda atau bercerai-berai. Tugas tersebut memang tidak begitu sia-sia, karena memang telah membuahkan hasil positif yang menurut kesaksian sejarah sudah dinikmati sekian banyak bangsa yang berbeda-beda. Namun disamping keberhasilan itu terdapat juga kegagalan. Fakta Kerukunan hanya terdapat pada umat pemeluk agama yang sama. Sebaliknya perbenturan yang banyak terjadi antara golongan pemeluk agama yang berlainan tidak sedikit menodai kehidupan umat manusia yang kemudian tumbuh menjadi sebuah konflik ditengah kehidupan masyarakat.

Walaupun penyebab utamanya adalah perbedaan iman, namun faktor suku, ras, faktor perbedaan kebudayaan dan pendidikan turut memainkan peran yang tidak kecil atas kejadian itu<sup>7</sup> Proses sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia juga sangat menentukan terciptanya hubungan yang baik diantara masyarakat dan merupakan salah satu cara untuk menghindari tumbuhnya konflik.

Sehingga sangat diperlukan bagaimana caranya proses sosial itu dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Jika proses sosial

---

<sup>7</sup> Soleman b. Taneko, "Struktur Dan Proses Sosial suatu pengantar sosiologi pembangunan," ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 109

itu dilakukan berulang-ulang tanpa disadari kerukunan itu akan terbangun dengan sendirinya.

Keragaman agama tercermin dalam masyarakat di Desa Ramayana, yang mana masyarakatnya masih sangat menjaga nilai-nilai atau adat istiadat seperti halnya masyarakat desa pada umumnya. Di Desa Ramayana terdiri dari beberapa agama, dengan demikian didirikan pula tempat ibadah masing-masing agama demi kenyamanan ibadah mereka. Penduduk di Desa Ramayana memiliki mayoritas penduduk Islam dan beberapa penduduk lainnya adalah Hindu, Kristen, Katholik dan Budha. Jumlah masyarakat yang menganut agama islam 2.581 orang, umat hindu berjumlah 755 orang, umat Kristen berjumlah 3 orang dan umat budha 1 orang. Keberagaman ini dapat memicu konflik yang disebabkan kurangnya rasa menghargai antara umat beragama atau saling mengunggulkan kelompoknya masing-masing. Namun pada faktanya masyarakat di desa tersebut mampu menjaga keharmonisan dan interaksi sosial antar agama.

Rasa menghargai dan mengakui adanya perbedaan kepercayaan tidak membuat masyarakat di Desa Ramayana menjadikan penghalang untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi. Semua masyarakatnya saling mengenal bahkan saling membantu dan bekerjasama, hal itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik ditengah kehidupan masyarakat yang berbeda agama. Seperti ketika Umat Hindu Melaksanakan Upacara/Festival seperti mengarak Ogoh-Ogoh, Umat Islam pun ikut menolong dengan ikut mengangkat patung raksasa tersebut.

Dalam kegiatan festival keagamaan umat hindu tentu saja banyak dari elemen-elemen masyarakat yang terlibat didalamnya. Baik tokoh agama, perangkat desa, tokoh masyarakat dan umat Hindu maupun umat Islam sendiri. Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan tentu saja banyak hal yang harus dilakukan seperti hanya meminta izin ke kepala desa, menyiapkan tempat dimana kegiatan itu dilakukan yang membutuhkan banyak tenaga sehingga melibatkan masyarakat dan para pemuda-pemuda desa, dalam hal itu tidak jarang masyarakat yang berbeda agama ikut terlibat didalamnya. Dan ketika pelaksanaan kegiatan itu para



tokoh agama yang berbeda agama juga diundang. Sehingga para tokoh agama saling berinteraksi. Selain itu masyarakat Hindu dan masyarakat Islam selalu membutuhkan jasa para perangkat desa dalam beberapa urusan dan perannya sebagai pemimpin masyarakat sehingga menciptakan ketenangan dan ketentraman bagi masyarakat Ramayana di tengah adanya perbedaan keyakinan, yang jelas didalam hal itu mereka saling berinteraksi sehingga menimbulkan sebuah tindakan sebagai reaksi dari para perangkat desa untuk menciptakan kerukunan antara umat beragama di Desa Ramayana kecamatan Seputih Raman kabupaten Lampung Tengah. Disini terlihat elemen-elemen dari masyarakat yang saling berinteraksi dan bagaimana Bentuk interaksi masyarakat Ramayana sehingga bisa dikatakan dengan Interaksi sosial antar umat beragama.

Berdasarkan pengamatan, terlihat bahwa interaksi pada masyarakat Ramayana berbentuk asosiatif yang sangat bermanfaat untuk menjaga kerukunan antar umat beragama. Hal ini dapat berupa toleransi serta tolong-menolong terhadap pemeluk agama lain. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai “Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu di Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.”

### **C. Fokus Penelitiandan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini berfokus pada “Umat Islam dan Hindu di Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah”. Sedangkan Sub Fokus dari penelitian ini adalah Interaksi sosial Umat Islam dan Hindu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian Latar Belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu di Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apa Faktor Pendorong dan Penghambat Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu di Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Bentuk Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu di Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
2. Untuk Mengetahui Apa Faktor Pendorong dan Penghambat Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu di Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Menemukan bentuk-bentuk kerukunan antar umat beragama yang dapat dijadikan rujukan dalam masyarakat.
  - b) Memperkaya wacana keagamaan dalam membangun interaksi sosial antar umat beragama.
  - c) Memperkuat aspek teori hubungan antar agama melalui pendekatan sosiologi.
2. Manfaat Praktis,
  - a) kajian ini diharapkan dari hasil penelitian ini akan menambah Khasanah dan cakrawala berfikir serta menambah sikap toleransi dan kerukunan antar umat beragama.
  - b) Memberikan sumbangan pemikiran serta pengetahuan dalam khasanah sosiologi agama khususnya dan

menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Studi Pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan mendengarkan laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut peneliti uraikan beberapa tinjauan :

- 1) Penelitian Saian Muhtadi dengan Judul “ Interaksi Sosial Hindu dan Islam (Studi Kasus di desa Bendosewu Kabupaten Blitar)” Hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) umat hindu di desa Bondosewu merupakan komunitas minoritas. Selama ini interaksi umat Hindu dengan umat Mayoritas terjalin baik bahkan dapat dikatakan bahwa hubungan keduanya adalah Harmonis. (2) faktor-faktor internal yang mempengaruhi kehidupan rukun umat hindu dan islam ini ternyata bisa dikatakan sebagai faktor utama terjalinnya interaksi sosial karena adanya peran penting dari keluarga maupun orang yang paling dekat dengan individu maupun kelompok.<sup>8</sup> Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah Implementasi Pada tempat Penelitian dan persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang Interaksi Sosial
- 2) Penelitian Lia Ulfah Farida dengan Judul “ Pola Interaksi Sosial Keagamaan Antara Penganut Agama Islam dan Kristen Advent” Hasil penelitian ini ditemukan menunjukkan bahwa terjadinya perubahan pola interaksi Sosial keagamaan diantara kedua belah pihak, yang dahulu dikembangkan dengan doktrin keagamaan yang bersifat eksklusif, sekarang telah berubah kepada pola pengembangan doktrin keagamaan yang bersifat inklusif. Modal sikap inklusifisme agama inilah yang mampu meredam terjadinya konflik. Semangat

---

<sup>8</sup> Skripsi Saian Muhtadi *Intraksi Sosial Hindu Dan Islam (Studi Kasus Di Desa Bendosewu Kabupaten Blitar, Blitar. IAIN Tulung Agung, 2015)*, 1.

Pluralisme mulai terasa dalam setiap kegiatan Sosial keagamaan di wilayah tersebut. Nilai-nilai universalitas agama dan kemanusiaan menjadi ciri khas dalam setiap bentuk kegiatan sosial keagamaan yang di kembangkan dan dilaksanakan.<sup>9</sup> Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah Implementasi pada objek dan persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang Interaksi Sosial.

- 3) Penelitian Nurul Kholilah dengan judul “Pola Interaksi Sosial Umat Beragama dalam Memelihara Keharmonisan di Desa Cendana Putih Kecamatan Meppedeceng Kabupaten Luwu Utara” hasil dari menelitian ini menunjukkan Pola interaksi sosial antar umat beragama dalam memelihara keharmonisan di Desa Cendana Putih kecamatan Mappedeceng kabupaten Luwu Utara selama ini terjalin sangat baik, di mana masyarakat saling menghargai, saling menghormati, toleransi dan saling menjaga dengan baik keharmonisandalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Pola Interaksi sosial yang terjadi adalah pola huruf O atau lingkaran yang diartikan sebagai bentuk hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya secara langsung tanpa ada perantara. Adapun faktor yang mendorong terjadinya keharmonisan adalah karena adanya faktor agama, faktor pernikahan dan faktor gotong royong dan faktor kerja sama<sup>10</sup>
- 4) Penelitian Muhammad Rizki Pratama dengan judul “ Kerukunan Antar Umat Beragama, Studi Tentang Interaksi Sosial Umat Islam dan Khonghucu di Kelurahan Kapasan Surabaya” hasil dari penelitian Ini menunjukkan terjadinya kerukunan di kelurahan kapas tidak lepas dari usaha pemerintah setempat untuk menyatukan warganya meskipun berbeda suku, etnis dan keyakinan. Pada jajaran pemerintahan

---

<sup>9</sup> Jurnal Lia Ulfah Farida, *Pola Intraksi Sosial Keagamaan Antara Penganut Agama Islam Dan Kristen Advent*, ( Bandung : Sunan Gunung Djati, 2018), 85.

<sup>10</sup> Skripsi Nurul Kholilah, , *Pola Interaksi Sosial Umat Beragama Dalam Memelihara Keharmonisan Di Desa Cendana Putih Kecamatan Meppedeceng Kabupaten Luwu Utara*, (Palopo : IAIN Palopo, 2020), 1.

setempat posisi yang ditempati oleh semua kаланagan demi menjaga kebersamaan dan kerukunan warganya. Jabatan dari tingkat RT, RW dan kelurahan ditempati oleh semua kаланagan yang berkompenten. Dengan demikian tidak terjadi diskriminasi golongan tertentu. Selain itu intensitas pertemuan yang sering diadakan oleh pihak pemerintah setempat, menambah erat hubungan antar warga kelasan<sup>11</sup>

- 5) Jurnal Suparman Jayadi, Argyo Demartoto, Drajat Tri Kartono dengan judul “Interaksi Sosial Umat Hindu dan Muslim dalam Upacara Keagamaan dan Tradisi Perang Topat di Lombo” Hasil penelitian menunjukkan bahwa, umat Hindu dan Muslim meyakini ritual ngihilahang kaoq, serta kegiatan tradisi Perang Topat sebagai warisan budaya leluhur untuk dilakukan secara bersama dalam serangkaian tradisi Perang Topat. Kegiatan ritual tersebut merupakan bentuk interaksi rasional dan irrasional antar umat Hindu dan Muslim hubungan kebersamaan dalam tradisi Perang Topat.<sup>12</sup>

Berbagai Tinjauan Pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas. Persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai Interaksi Sosial Umat beragama. Sedangkan perbedaan penelitian yang sudah ada dari skripsi diatas adalah, skripsi yang pertama membahas tentang faktor apa yang mempengaruhi kerukunan di desa Bendosewu. Skripsi yang kedua membahas tentang pola interaksi antara Kristen edvent dengan penganut agama Islam. Skripsi yang ketiga membahas tentang bagaimana cara mengelola keharmonisan antar umat beragama di desa Cendana Putih kecamatan Meppedeceng kabupaten Luwu Utara. Skripsi yang keempat membahas tentang kerukunan umat beragama antara umat Islam dan Konghucu di kelurahan Kapasan Surabaya. Tinjauan Pustaka yang kelima adalah jurnal yang membahas

---

<sup>11</sup> Skripsi Muhammad Rizky Pratama, ‘*Kerukunan Antar Umat Beragama : Studi Tentang Interaksi Sosial Umat Islam Dan Konguchu Di Kelurahan Kapasan Surabaya*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2021), 4.

<sup>12</sup> Drajat Tri Kartono Suparman Jayadi, Argyo Demartoto, *Interaksi Sosial Umat Hindu Dan Muslim Dalam Upacara Keagamaan Dan Tradisi Perang Topat Di Lombok Lombok*, no. Jurnal Analisa Sosiologi (2017): 1.

tentang interaksi Islam dan Hindu dalam perang Topat.

Sedangkan penelitian yang peneliti ambil yaitu tentang interaksi sosial umat Islam dan Hindu di desa Ramayana, yang akan dibahas yaitu tentang bagaimana bentuk interaksi sosial antara umat Islam dan Hindu di desa Ramayana dan apa faktor pendorong dan penghambat berjalannya interaksi sosial antar umat Islam dan Hindu di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman kabupaten Lampung Tengah.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan ( *field research* ), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.<sup>13</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

### **2. Sifat Penelitian**

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *deskriptif*. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya menggambarkan, melukiskan memaparkan, dan melaporkan suatu keadaan objek penelitian. Dari pengertian ini, maka penelitian yang penulis gagas hanya ditujukan untuk melukiskan, menggambarkan, atau melaporkan kenyataan-kenyataan yang lebih terfokus pada “Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Studi Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah”.

### **3. Pendekatan dan Prosedur Penelitian**

Peneliti disini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena dengan pendekatan itu peneliti bisa mengetahui Bentuk interaksi sehari-hari objek yang dijadikan informan. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

---

<sup>13</sup> M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1975), 22.

peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>14</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalam penelitian deskriptif kualitatif terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>15</sup> Sejalan dengan itu peneliti juga menerapkan aneka metode yang saling berkaitan, dengan selalu berharap untuk mendapatkan hasil yang lebih baik mengenai subjek kajian yang sedang dihadapi. Data yang diperoleh dari penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata lisan yang mencakup catatan, laporan dan foto-foto. Dalam penelitian ini data-data yang ada dianalisa dengan pendekatan Sosiologis dan Fenomenologis.

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan yaitu pendekatan Sosiologis dan Fenomenologis.

##### 1) Pendekatan Sosiologis.

Dalam penelitian ini Pendekatan sosiologis dalam memahami agama diketahui bahwa sosiologi merupakan ilmu yang membahas sesuatu yang telah teratur dan terjadi secara berulang dalam masyarakat. Tinjauan sosiologis masyarakat dilihat sebagai satu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil.<sup>16</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui interaksi yang

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 15.

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), 26.

<sup>16</sup> 392 Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Cet.XXXXXI , 2014),” *Metodologi Studi Islam* Jakarta, no. Cet.XXXXXI (2014): 392.

dilakukan oleh umat beragama Islam dan Hindu di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman, Lampung Tengah. Hasan Shadily mengemukakan bahwa “Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang mempelajari tatanan kehidupan bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya”.<sup>17</sup>

2) Pendekatan Fenomenologis

Fenomenologi menjelaskan fenomena bagi individu dengan melakukan wawancara pada jumlah individu. Temuan ini kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip filosofis fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bentuk interaksi sosial serta faktor pendorong dan penghambat interaksi sosial umat Islam dan Hindu di Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman.

**b. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1) Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dikaji, pustaka, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian dan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman.

2) Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini yaitu pelaksanaan penelitian lapangan, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu untuk menjawab masalah yang ada. Analisis data diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang

---

<sup>17</sup> 1. Hasan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 1983), “No Title,” *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* Jakarta, no. Bumi Aksara (1983): 1.



ada.

### 3) Pembuatan Laporan Penelitian

Tahapan ini, peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari Perangkat Desa, tokoh agama Islam dan Hindu serta Masyarakat yang ada di desa Ramayana. Selanjutnya, laporan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 dan 2 guna untuk mendapatkan arahan dan bimbingan demi penyempurnaan laporan.

## 4. Sumber Data

Sumber data menurut sifatnya dapat digolongkan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti, sedangkan data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada si pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen<sup>18</sup>

a. Data Primer, Sumber data yang dijadikan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian dan merupakan data yang diperoleh dari sumber utama yaitu dari hasil wawancara dan observasi berupa keterangan dari pihak-pihak yang terkait.<sup>19</sup> Seperti masyarakat Hindu, masyarakat Islam, tokoh agama, dan pemerintah desa yang saling berinteraksi di Desa Ramayana. Dan data yang diperoleh langsung dari narasumber dari obyek penelitian, data tersebut meliputi :

- 1) Wawancara dengan tokoh agama dari umat Islam dan Hindu
- 2) Wawancara dengan Perangkat desa terkait Interaksi antar agama di desa Ramayana.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 26.

<sup>19</sup> Iskandar Wirjokusumo dan Soemadji Ansori, , *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora*, (Surabaya : Unesa University Press, 2009), 11.

- 3) Wawancara dengan pemeluk agama hindu dan islam sebagai pemeluk agama yang berbeda dengan rentan usia Remaja awal sampai Lansia akhir (17-65)
- b. Data Sekunder, jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok. Atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber datasekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, koran, ataupun data-data berupa foto) yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data secara lengkap, maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data yaitu, teknis prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>20</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara agar data yang diperoleh merupakan data yang sah atau valid, yang merupakan gambaran yang sebenarnya dari kondisi “Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Studi Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah”. Metode yang digunakan meliputi: pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>21</sup> Observasi yaitu pengamatan secara langsung tanpa perantara tentang obyek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara peneliti langsung terjun ke lapangan. Observasi

<sup>20</sup> . Moh. Nassir, *Metode Penelitian*, 211.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, : Alfabeta 2018): 226.

dimaksudkan agar peneliti dapat mendeskripsikan perilaku dalam kenyataan serta memahami perilaku tersebut dengan melihat latar belakang kehidupan masyarakat dari aspek-aspek sosial-kultural masyarakat, pendidikan, agama, dan ekonomi.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan di desa Ramayana dengan mengamati bentuk interaksi yang dilakukan masyarakatnya, serta faktor apa yang menjadi pendorong dan penghambat adanya interaksi antara umat Islam dan Hindu di desa Ramayana. Sehingga peneliti bisa mengetahui secara lebih detail bagaimana interaksi sosial di Desa Ramayana kecamatan Seputih Raman kabupaten Lampung Tengah apakah dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial-kultural masyarakat, pendidikan, agama, dan ekonomi masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>22</sup> Wawancara ini dilakukan dengan alasan bahwa hanya respondenlah yang paling tahu tentang diri mereka sendiri, sehingga informasi yang tidak dapat diamati atau diperoleh dengan alat lain, akan diperoleh dengan wawancara. Cara ini dipilih karena peneliti menginginkan mendapatkan informasi yang lebih banyak dan valid mengenai pihak-pihak yang dapat dijadikan informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para pihak yang saling berinteraksi untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka mengenai interaksi antar umat Islam dan Hindu di desa Ramayana, Kecamatan Seputih Raman

---

<sup>22</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014): 231.

Kabupaten Lampung Tengah.

Informan penelitian Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel adalah Purposive Sampling. Menurut Sugiono Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti Maka dari penjelasan tersebut peneliti akan menetapkan tiga informan penelitian yaitu informan kunci, informan utama, dan informan tambahan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

1) Informan kunci

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Perangkat desa Ramayana yaitu bapak I Made Mertayasa sebagai kepala Kampung dan juga bapak Rendy sebagai sekretaris desa. Penulis menetapkan bapak kepala kampung dan sekretaris desa sebagai informan kunci karena beliau lah yang mengetahui dan mampu memberikan informasi secara menyeluruh tentang informasi terkait data-data desa serta interaksi sosial umat beragama Islam dan Hindu di desa Ramayana.

2) Informan utama

Pada penelitian ini yang penulis tetapkan sebagai informan utama yaitu Masyarakat Islam dan Hindu yang saling berinteraksi, dengan rentan usia sebagai berikut :

No.	Informan	Umur	Responden
1.	Remaja Akhir	17-25 Tahun	3
2.	Dewasa Awal	26-35 Tahun	1
3.	Dewasa Akhir	36-45 Tahun	2
4.	Lansia awal	46-55 Tahun	3
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>

Dengan alasan bahwa mereka yang menjadi objek penelitian dan melakukan Interaksi Sosial Umat beragama yang sering menimbulkan interaksi yang bersifat Asosiatif maupun Disosiatif dan mereka sangat mengetahui persis tentang teknis dan kondisi lapangan secara nyata.

3) Informan tambahan

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari informan kunci dan informan utama maka peneliti menetapkan informan tambahan. Dalam hal ini yang menjadi informan tambahan adalah, tokoh agama umat islam dan tokoh agama umat hindu, yaitu bapak Dasum sebagai tokoh agama Islam dan Bapak Made Ekawira sebagai tokoh agama Hindu.

Jumlah informan keseluruhan dari informan kunci sebanyak 2 orang, informan utama sebanyak 9 orang, dan informan tambahan sebanyak 2 orang. Jadi jumlah keseluruhan informan adalah 13 informan.

c. Dokumentasi

Kata dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D* Bandung, no. Alfabeta (2016): 158.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk foto yang peneliti dapatkan dilapangan pada saat melaksanakan observasi secara langsung di desa Ramayana.

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Bogda menyatakan bahwa dalam hal analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari asil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *cunclosion drawing/verification*. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi

data dapat dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisadilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini, setelah peneliti mereduksi dan menyajikan data, selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya.<sup>24</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini dan agar dapat dipahami dengan mudah, pembahasan penelitian ini dibagi ke dalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN , merupakan pendahuluan yang memuat penegasan judul dari Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Studi Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, latar belakang masalah seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu desa Ramayana menjadi salah satu desa yang memiliki intraksi sosial antara umat Islam dan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 249.

Hindu yang memiliki toleransi tinggi, fokus dan sub Fokus peneliitian yang sudah ditentukan, rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah untuk mendapatkan manfaat pada penelitian, kajian penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian, menggunakan metode penelitian berdasarkan panduan skripsi terbaru dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini berisikan kajian terhadap teori yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori yang membahas tentang Intraksi sosial. Teori Intraksi sosial yang menggunakan Teori Intraksionisme Simbolik ( Helbert Blumer ) yang bertumpu pada tiga bertumpu pada tiga premis utama yaitu (1) manusia bertindak berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu bagi mereka. (2) makna itu diperoleh dari hasil interaksi sosial yang dilakukan dengan orang lain. (3) makna- makna tersebut disempurnakan di saat proses interaksi sosial sedang berlangsung..

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN, membahas objek penelitian yang memuat latar belakang , dan sejarah kelurahan Ramayana, letak dan kondisi geografis kecamatan Seputih Raman, kondisi sosial keagamaan masyarakat Ramayana, dan bagaimana bentuk interaksi sosial umat Islam dan Hindu yang dilakukan oleh masyarakat desa Ramayana kecamatan Seputih Raman, Lampung Tengah.

BAB IV ANALISIS analisis tetang Interaksi sosial umat beragama Islam dan Hindu serta bentuk interaksi, faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi intraksi sosial umat Islam dan Hindu di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman, Lampung Tengah.

BAB V PENUTUP, merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian ini dan rekomendasi pada kajian ini sebagai bahan pertimbangan studi berikutnya.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Interaksi Sosial Umat Islam dan Hindu Studi Desa Ramayana Kecamatan Seputih Raman, maka penulis menyimpulkan :

1. Bentuk interaksi sosial umat islam dan Hindu di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman adalah didasarkan dengan adanya pertemuan- pertemuan yang diadakan oleh perangkat desa ataupun warga yang mempunyai hajat. sehingga terciptalah sebuah proses Kerjasama, Toleransi, Akomodasi dan Asimilasi. Sehingga terciptalah sebuah asosiatif dalam sebuah interaksi sosial di desa Ramayana kecamatan Seputih Raman.
2. Faktor Pendorong terjadinya interaksi sosial umat Islam dan Hindu di desa Ramayana yang *Pertama* adalah faktor Perekonomian dikarenakan di desa Ramayana pertanian menjadi faktor tetinggi sumber penghasilan masyarakat setempat, pada saat menanam padi akan terciptalah interaksi antara umat Islam dan Hindu . *Kedua* adalah faktor pernikahan, faktor pernikahan disini adalah jia seorang umat Hindu yang menikah dengan umat Islam maka mereka akan menyatukan dua keluarga sekaligus sehingga terciptalah interaksi sosial umat Islam dan Hindu. *Ketiga* adalah faktor rasa peduli terhadap orang lain, atau biasa disebut dengan simpati. Masyarakat desa Ramayana penduduknya memiliki rasa kepeduian tinggi terhadap sesama warga desa, tanpa memandang perbedaan keyakinan yang dianut, seperti pada saat salah satu warga ada yang tertimpa musibahatau pun saat warga melakukan pernikahan mereka akan saling tolong menolong dan gotong royong dalam membatunya tanpa melihat latar belakang yang berbeda sehingga terciptanya sebuah toleransi antar umat beragama yang berada didesa Ramayana Kecamatan Seputih Raman.

Faktor penghambat terjadinya interaksi sosial umat Islam dan Hindu di desa Ramayana adalah adanya proses disosiatif dalam menjalankan kegiatan sosial yang menimbulkan ketidakharmonisan dalam bermasyarakat hal tersebut antara lain, *Pertama* adalah kesibukan Individual, *kedua* kurang pergaulan sehingga menganggap agamanya lah yang paling benar, ketiga Kemajuan Teknologi yang membuat masyarakat melakukan kegiatan sehari-hari tanpa harus keluar rumah.

## **B. Rekomendasi**

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Bagi masyarakat desa Ramayana kecamatan Seputih Raman agar dapat meluangkan waktunya untuk berinteraksi antar sesamaarganya, baik itu yang beragama Islam ataupun Hindu tanpa melihat kepentingan individu ataupun dikarenakan adanya kegiatan yang diharuskan untuk berkumpul. Sehingga dapat saling mengenal antara satu sama lain.
2. Lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang ada di desa Ramayana, baik itu kegiatan untuk para pemuda maupun untuk ibu-ibu ataupun bapak-bapak. Sehingga interaksi sosial umat Islam dan Hindu di desa Ramayana dapat berjalan dengan semestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Moh. Nassir. *Metode Penelitian*,

Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam* (Jakarta : 2014)

Agung Triharyanto & Eko Sujatmiko,

Ansori, Iskandar Wirjokusumo dan Soemadji. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora* (Surabaya : Unesa University Press, 2009)

Anwar, M. Ahmad. *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta : Sumbangsih, 1975)

Bimo, Walgito. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta : Andi Ofset, 1978)

Daulay, Zainuddin. *Riuh Di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia* (Jakarta : Depag, 2003)

Emil M. Setiadi, Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi, Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi, Dan Pemecahannya* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011)

Fisher, Simon. *Mengelola Konflik : keterampilan & strategi untuk bertindak*, (Jakarta : The British Council, 2001)

Hanik, Umi. *Interaksi Sosial Masyarakat Plural Agama*. (Yogyakarta : Penerbit Kutub, 2009)

Hasan Shadily,. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta :

- Bumi Aksara, 1983)
- Koentjayingrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta, PT Rineka Cipta)
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* ( Jakarta, Bumi Aksara Mufid,1999)
- Muhammad. *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta : Prenada Media, 2005)
- Ngaliman. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogjakarta : PT. Pustakja Baru Press, 2017)
- Pieter, Heri zan. *Pengantar Komunikasi Dan Konseling* (Jakarta : Kencana Pranada Media Grup, 2012)
- Polak, J.B.A.F. Majior..*Suatu Buku Pengatntar Ringkas*, (Jakarta: Ichtiar Baru Pratama, 1885)
- Muhammad Rizky. *Kerukunan Antar Umat Beragama : Studi Tentang Interaksi Sosial Umat Islam Dan Konguchu Di Kelurahan Kapasan Surabaya* Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2021
- Sarapung, Elga. *Pluralisme, Konflik Dan Perdamaian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002)
- S.saptono dan Bambang Suteng. *Sosiologi*, (Jakarta : Phibeta, 2006)
- Soedjono, D.SH. *Pokok-Pokok Sosiologi Sebagai Penunjang Studi Hukum* (Bandung : 1997)
- Soejono. *Pokok-Pokok Sosial Sebagai Penunjang Studi Hukum*, (Bandung : Penerbit Alumn, 1997)

- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta :CV Rajawali. 1982)
- Soerjono Soekanto dan Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar* ,( Jakarta : Rajawali Pers, 2017)
- Soerjono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT Rosda Karya, 2002)
- Soleman b. Taneko, 1993. *Struktur Dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan* (Jakarta : Raja Grafindo, 1993)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Sugiono, . *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018)
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Sujatmiko, Agung Triharyanto & Eko.. *Kamus Sosiologi* (Surakarta : PT.Aksara Sinergi Media, 2012)
- Syam, Nina W. *Sosiologi Komunikasi* (Bandung, : Humaniora, 2009)
- Titik, Syaukani Ali dan Suwaryati. *Kompilasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang- Undangan Kerukunan Umat Beragama Edisi Kesepuluh* (Jakarta : Depag, 2008)

Wirawan, Konflik dan Manajemen Konflik, Teori Aplikasi, dan Penelitian. (Jakarta : Salemba Humanika, 2010)

### **Jurnal**

Ahlan Muzakir. *Interaksi Sosial Masyarakat Islam Dan Hindu Di Dusun Sumberwatu, Desa Sumberejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman Dalam Mengembangkan Kerukunan Beragama* Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Lia Ulfah Farida, Jurnal, *Pola Intraksi Sosial Keagamaan Antara Penganut Agama Islam Dan Kristen Advent* (Bandung : Sunan Gunung Djati, 2018)

Imam Sujarwanto. *Interaksi Sosial Antar Umat Beragama*, (Jurnal Of, Education Sosial studies 2012)

Nurul Kholilah, Skripsi. *Pola Interaksi Sosial Umat Beragama Dalam Memelihara Keharmonisan Di Desa Cendana Putih Kecamatan Meppedeceng Kabupaten Luwu Utara* (Palopo : IAIN Palopo, 2020)

Mardianto, A & Purnamaningsih, E. H. *Penggunaan Manajemen Konflik ditinjau dari Status Keikutsertaan dalam Mengikuti Kegiatan Pecinta Alam di Universitas Gajah Mada.* (Jogyakarta : Jurnal Psikologi UGM. Vol. 5, 2000)

Muhammad Rizky, *Kerukunan Antar Umat Beragama : Studi Tentang Interaksi Sosial Umat Islam Dan Konguchu Di Kelurahan Kapasan Surabaya* Skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2021)

Saian Muhtadi, Skripsi. *Intraksi Sosial Hindu Dan Islam (Studi Kasus Di Desa Bendosewu Kabupaten Blitar)* (Blitar : Vol. Blitar, 2015)

Suparman Jayadi, Argyo Demartoto, Drajat Tri Kartono. *Interaksi*

*Sosial Umat Hindu Dan Muslim Dalam Upacara Keagamaan Dan Tradisi Perang Topat Di Lombok Lombok, (Jurnal Analisa Sosiologi, 2017)*

### **Sumber Online**

<https://www.balitoursclub.net/hari-rama-agama-hindu/>, Diakses 29 Agustus 2022, pukul 17.31.

<https://news.detik.com/berita/idul-adha-di-bali-indahnyatoleransi-umat-hindu-dan-muslim>. Diakses 4 Oktober 2022, pukul 17.25

### **Wawancara**

Abidin, (Tokoh Agama Islam), *“Kegiatan Keislaman di desa Ramayana.” Wawancara, 1 Agustus 2022*

Gede Bagus Wiguna, (Masyarakat Desa Ramayana), *Konsep Interaksi Agama Hindu dan Islam dalam Bidang Pertanian antara Buruh Tani dengan Pemilik Lahan, Wawancara 3 September 2022*

Irawan, (Masyarakat Desa Ramayana), *“Perayaan- Perayaan yang ada di desa Ramayana.” Wawancara, 1 Agustus 2022*

Komang Trisa, (Masyarakat Desa Ramayana), *“ kegiatan- kegiatan umat beragama di desa Ramayana”*. Wawancara 3 oktober 2022

Latipah, ( Masyarakat Desa Ramayana), *Interaksi sosial dalam Hal Kematian. Wawancara 4 September 2022*

Made Ekawira, (Tokoh Agama Umat Hindu), *“Kegiatan Umat Hindu di desa Ramayana”*, Wawancara, 2 Agustus 2022

Putu Ayu, (Masyarakat Desa Ramayana), *“ Interaksi sosial dalam faktor keagamaan”* Wawancara, 3 september 2022

Ramdhan, (Masyarakat desa Ramayana), *Bentuk bentuk Interaksi sosial desa Ramayana, Wawancara 3 September 2022*



Rendy (Perangkat desa), *“Kegiatan kegiatan yang ada di desa Ramayana.”*, Wawancara 28 Juli 2022

Sukarman (Masyarakat Desa Ramayana), *“Interaksi sosial dalam faktor keagamaan”* Wawancara 3 Agustus 2022

Wati (Masyarakat Desa Ramayana), *“Interaksi sosial dalam faktor keagamaan”* Wawancara 3 Agustus 2022

Waridin, ( Warga Desa Ramayana), *Toleransi dalam menjalankan Ibadah Nyepi.* Wawancara 2 Agustus 2022

Putu Debby, (Masyarakat desa Ramayana), *Perayaan Hari Raya Galungan,* Wawancara 3 September 2022

